

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian adalah tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan tersebut.

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus teknik pengumpulan data bersifat kuantitatif, dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi karena proses penelitian lebih bersifat seni atau tidak berpola, dan disebut metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Menurut Iskandar (2008: 20) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action reseach) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau T.A 2017/2018. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan setiap hari selasa pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kampar. Penelitian ini terdiri dari 6 kali pertemuan. Yang mana siklus I dimulai dari awal february 2018, kemudian siklus ke II pada minggu ketiga february hingga minggu kedua maret 2018.

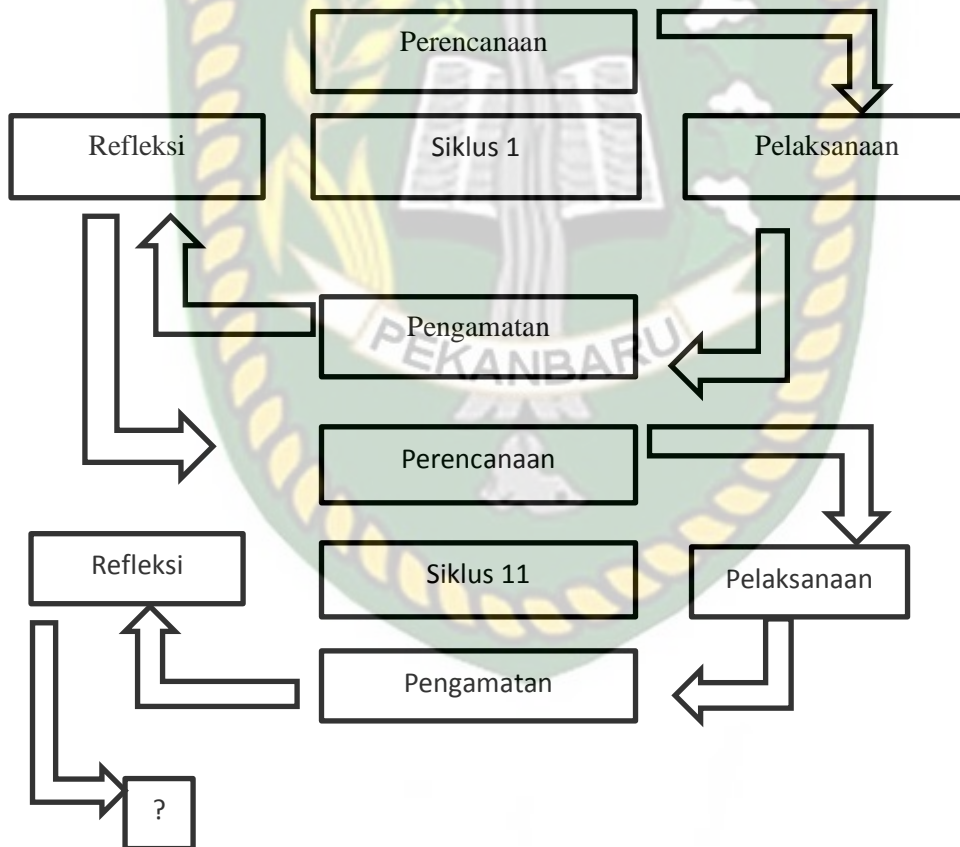
### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Samuel S. Lusi dan Ricky Arnold Nggili (2013: 100), subjek penelitian dalam PTK adalah orang-orang yang melaksanakan objek penelitian atau suatu system dalam proses belajar mengajar. Subjek penelitian dapat berupa siswa, guru, tenaga pendidik, dan orang tua. Pemilihan subjek penelitian juga didasarkan pada permasalahan dalam kelas yang ingin diteliti dalam PTK adalah system atau proses belajar mengajar. Siswa sebagai subjek akan mengalami perubahan dalam perilaku belajar akibat dilaksanakannya PTK, namun factor yang berubah tersebutlah yang menjadi objek dari PTK.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kampar, yang terdiri dari 6 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki dengan karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda.

### 3.4 Desain Penelitian

Dalam pembelajaran dikenal juga dengan desain pembelajaran. Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Disebut juga dengan penelitian sebab akibat merupakan salah satu ide berpikir ilmiah untuk menyusun suatu riset metodologi. Adapun desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Desain tindakan kelas: (Suyadi, 2010: 50)

- a. Perencanaan: dalam tahap ini penulis merancang dan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b. Pelaksanaan: melaksanakan model pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya.
- c. Pengamatan: pengamat mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang diberikan kepada siswa.
- d. Refleksi: peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari berbagai tindakan.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Perencanaan**

1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2017/2018.
2. Membuat perencanaan pembelajaran tentang tari kuala deli.
3. Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran.
4. Membagi kelompok menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 7 orang siswa satu kelompok.

#### **3.5.2 Pelaksanaan**

1. Sebelum memasuki materi pembelajaran, siswa terlebih dahulu melakukan pemanasan.
2. Guru mendiskusikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tari kuala deli.
3. Masing-masing kelompok mengamati tari kuala deli.



4. Siswa melakukan atau mempraktekkan tari kuala deli.
5. Memberi penilaian terhadap kelompok yang melakukan gerakan tari kuala deli.

### **3.5.3 Pengamatan**

Selama berlangsungnya proses pembelajaran, dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa melalui metode tutor sebaya dalam pembelajaran sebagai bahan ajar dasar melakukan pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh penulis dan bekerja sama dengan guru seni budaya.

### **3.5.4 Refleksi**

Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan yang didasari atas perencanaan, pengamatan, observasi, bila tidak sesuai dengan indikator kinerja maka perlu dilakukan pengulangan.

## **3.6 Instrumen Penelitian**

### **3.6.1 Perangkat Pembelajaran Guru**

#### **a. Silabus**

Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rancangan penilaian. Dengan kata lain silabus adalah rencana pembelajaran atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran , yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam scenario kegiatan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi pedoman bagi guru dalam proses belajar- mengajar.

### 3.6.2 Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

observasi adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. menurut Margono (2008: 58-159) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Adapun yang di observasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru seni budaya siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2017/2018. Adapun pada penelitian ini yang diperlukan adalah data mengenai aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan data hasil belajar seni budaya tari kuala deli siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2017/2018. Lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung yang mengacu pada metode tutor sebaya.

### 1. Lembar pengamatan

Dalam pengisian lembar pengamatan ini penulis bertindak sebagai pengamat, segala hal-hal yang terjadi saat proses belajar-mengajar berlangsung yang ada baik positif maupun negative diisi dilembar pengamatan dengan cara mendeskripsikan keadaan yang telah terjadi selama proses pembelajaran pada lembar pengamatan sesuai dengan petunjuk yang tersedia di dalam pengamatan.

### 2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar mempunyai peranan penting dalam semua jenis program pembelajaran. Tes merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dalam pengajaran klasikal dan prosedur penilaian tidak dapat dikesampingkan dalam pengajaran perorangan maupun pengajaran berprogram.

Data tentang hasil seni budaya tari siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2017/2018 dikumpulkan dengan menggunakan seperangkat tes hasil belajar seni budaya siswa.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Iskandar (2008: 102), menyatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendiskripsikan ciri-ciri variable yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan data tentang nilai tes belajar siswa berupa hasil belajar serta unjuk kerja.

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta data tentang ketuntasan hasil belajar seni tari kuala deli.

Kemampuan siswa dalam memperagakan tari kuala deli dianalisis berdasarkan pendapat kusnadi (2009: 72) bahwa penilaian praktek ini meliputi tiga unsur penilaian yaitu wiraga, wirama, dan wirasa: wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak. Termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak. Kualitas gerak ditunjukkan dengan kemampuan penari melakukan gerak dengan benar. Keterampilan ditunjukkan dengan kualitas, kecepatan, keseimbangan, dan keteraturan tubuh di dalam melakukan gerakan-gerakan tari. Wirama adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan iringan termasuk dalam ruang lingkup wirama adalah irama gerak dan ritme gerak, seorang penari dituntut untuk dapat menari sesuai dengan iringan dan kesesuaian irama ini tidak berhenti antara ritme tari dan iringan memiliki tempo yang sama, terkadang tempo dan iringan dalam keadaan kontras. Dan wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan suasana, peran, dan maksud dari tari yang dibawakan. Penghayatan akan muncul apabila penari betul-betul mengerti dan memahami iringan dan karakteristik peranan serta suasana tari yang dibawakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penelitian tari yang dilakukan siswa kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kampar sebagai berikut:



**Table 1**  
**penelitian tari yang dilakukan siswa kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kampar**

no	Nama siswa	Aspek yang dinilai											
		Wiraga				Wirama				Wirasa			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
	Jumlah												
	Rata-rata												

Format penilaian kemampuan individu siswa dalam menarikan kuala deli

Keterangan:

Skor 1: Kurang baik

Skor 2: Cukup baik

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat baik

### 3.7.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Elfis (2006: 65) menyatakan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskriptifkan hasil belajar seni budaya tari siswa sesudah penerapan metode tutor sebaya. Yang diperoleh dari UH 1 dan UH 2. Untuk mengetahui ketercapaian KKM dari setiap indicator dapat digunakan teknik pengumpulan data kuantitatif berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka penelitian individu, maka analisis yang digunakan yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Ni = \frac{\text{skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: Ni: Nilai individu siswa

### 3.7.2 Analisis Rata-Rata Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata mean. Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar dari ulangan harian 1, ke ulangan harian 2 meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

Untuk mencari rata-rata hasil belajar dapat digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N} \quad (\text{Sudjana, 2002: 67})$$

Keterangan:  $\bar{x}$  : Rata-rata (mean)

$\sum x_i$  : Jumlah nilai keseluruhan

N : Banyak peserta didik

### 3.7.3 Indikator Penilaian Keberhasilan Siswa

Dalam hal ini untuk menentukan tercapai atau tidaknya penguasaan materi oleh siswa pada pembelajaran seni budaya tari tradisi (kuala deli), dapat dilihat pada indikator penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

#### 1. Penilaian Kognitif

Menurut Nana Sudjana (1989: 22) ranah kognitif adalah berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

#### 2. Penilaian Afektif

Menurut Nana Sudjana, ranah afektif adalah yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

#### 3. Penilaian Psikomotorik

Menurut Nana sudjana, ranah psikomotorik adalah berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, ketrampilan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.